

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Service adalah menyebrangkan bola/*shuttle cock* ke bidang lapangan lawan secara diagonal dan bertujuan sebagai pembuka permainan. *Service* termasuk salah satu keterampilan gerak memukul yang dilakukan dengan ayunan raket dari bawah keatas. Menurut Grice *service* mungkin merupakan pukulan tunggal yang paling penting untuk mendapatkan skor secara konsisten.. Sehingga setiap pemain harus menguasai teknik pukulan dengan baik. Dalam aturan permainan bulutangkis, *Service* merupakan modal awal untuk bisa memenangkan pertandingan. Dengan kata lain, seorang pemain tidak bisa mendapatkan angka apabila tidak bisa melakukan *service* dengan baik.

Setiap pemain harus betul-betul menguasai teknik pukulan *service* dengan baik agar tidak mudah dimatikan lawan. Apabila penguasaan *service* ini tidak baik berarti pemain itu tidak akan mendapatkan angka dalam permainan. Apabila ini terjadi terus menerus atau berulang kali maka pemain itu sukar untuk mendapatkan angka. Namun, banyak pelatih, juga pemain tidak memberikan perhatian khusus untuk melatih dan menguasai teknik dasar ini. Oleh karena itu, sikap tersebut merupakan

kekeliruan besar, kita mengetahui bahwa angka/poin dalam permainan bulutangkis tidak akan tercapai, apabila pemain tidak mahir melakukan *Service* dengan benar.

Seperti yang telah dikemukakan, bahwa bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga bola kecil yang dipelajari di sekolah sebagai ekstrakurikuler yang dibentuk sejak tanggal 9 Agustus 2013 dan telah menghasilkan beberapa prestasi seperti juara 3 dalam kejuaraan Wali Kota Cup, semifinal O2sn antar SMK sekota Madya Binjai. Demikian halnya di SMK N 1 Binjai, bulutangkis merupakan salah satu materi yang diterapkan dalam program ekstrakurikuler, yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Minggu yang berlokasi di sekolah tersebut, khusus hari Minggu latihan dilaksanakan di gedung bulutangkis Zerbi yang berlokasi di Jalan Binjai Km 19 Binjai.

Adapun maksud dalam latihan khusus tersebut adalah untuk mencari bibit – bibit baru yang ada di sekolah itu, membantu siswa untuk menyalurkan bakat khususnya pada cabang bulutangkis, meningkatkan kualitas permainan bulutangkis yang tidak dapat di dapat di jam pelajaran, dan untuk mencapai prestasi yang baik serta untuk mengikuti kejuaraan - kejuaraan yang diselenggarakan setiap Tahunnya, namun dalam pelaksanaannya program latihan *service* pendek pada bulutangkis belum dapat dilakukan secara maksimal sehingga hasil yang diperoleh juga kurang maksimal.

Peneliti melakukan pengamatan dan observasi terhadap ekstrakurikuler bulutangkis SMK Negeri 1 Binjai, peneliti menemukan suatu permasalahan, yaitu masih banyak siswa melakukan kesalahan dalam melakukan *service* yang benar

sehingga masi banyak *shuttle cock*/bola yang tidak dapat melewati net, serta posisi kaki yang salah, *shuttle cock*/bola masih terlalu tinggi di atas net disaat melakukan *service* pendek dan tidak mengenai sasaran yang sudah ditentukan. Hal ini menyebabkan lawan mudah mangantisipasi/mematikan *service* yang telah dilakukan dan menyebabkan kerugian pada diri kita sendiri. Kurang nya kemampuan melakukan teknik *service* pendek dan kuatnya otot tangan juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada hasil *service* pendek.

Peneliti juga melakukan wawancara secara lisan kepada pelatih ekstrakurikuler Bulutangkis SMK Negeri 1 Binjai yaitu Zulkifli Nasution. Pelatih mengatakan bahwasanya teknik melakukan *service* pendek pada sisiwa memang sangatla kurang, untuk memperkuat praduga sementara, peneliti melakukan tes pendahuluan dengan menggunakan tes *service* pendek dengan berpedoman pada buku Tohar (olahraga pilihan bulutangkis).

**Tabel 1.1 Hasil tes pendahuluan siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Binjai
pada Tanggal 30 Agustus 2014 di Gedung Zerbi Km 19**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Kategori
1	Abrar A	-	-	-	3	4	-	5	5	-	3	-	2	2	-	-	1	3	-	5	33	TB
2	Nusyirwan	5	-	-	-	3	-	-	2	-	-	3	-	-	5	5	2	2	-	-	27	TB
3	Hary A	-	4	-	-	-	2	1	2	-	3	-	-	-	5	5	3	1	-	-	26	TB
4	M. Siddiq	-	-	-	-	-	-	5	5	-	4	-	5	4	3	-	-	1	1	-	28	TB
5	Neva	3	4	-	-	3	-	2	2	-	-	5	-	-	-	3	1	-	-	5	28	TB
6	Reza N	-	-	-	4	-	5	-	3	-	-	-	3	3	2	-	-	4	4	-	28	TB
7	Rizki P	-	3	-	2	-	-	4	-	4	-	-	-	4	3	-	1	4	-	5	30	TB
8	Deni	-	-	5	-	3	4	-	-	-	1	-	-	4	5	3	4	-	-	1	30	TB
9	M. Rizki	4	-	-	3	1	-	-	-	4	-	4	4	5	-	1	-	-	-	-	26	TB
10	M. Farid	-	-	3	-	5	4	-	-	1	-	1	4	4	-	5	-	-	3	2	32	TB

1. Sangat Baik (SB)
2. Baik (B)
3. Sedang (S)
4. Kurang Baik (KB)
5. Tidak Baik (TB)

Tabel 1.2 Norma Penilaian Kemampuan *Service* pendek

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik (SB)	90 – 100
2	Baik (B)	80 – 89
3	Sedang (S)	65 – 79
4	Kurang Baik (KB)	55 – 64
5	Tidak Baik (TB)	Dibawah 54

Sumber : Nurhasan (2001:183)

Hasil tes pendahuluan di atas maka dapat, disimpulkan bahwasanya hasil *service* pendek siswa ekstrakurikuler bulutangkis SMK Negeri 1 Binjai adalah dalam kategori “ Tidak Baik “. Kesalahan yang sering terjadi ialah bola tidak melewati net, sehingga mengalami kerugian serta terlalu tinggi hasil dari pada *service* para siswa tersebut. Maka dari itu, peneliti mencari bentuk – bentuk latihan dari literature / buku para ahli mengenai teknik dasar permainan bulutangkis yaitu *service* pendek.

Grice mengatakan bagaimana pelaksanaan *service* yang benar yaitu : pindahkan berat badan pada bagian depan telapak kaki atau pada ujung jari-jari, gunakan gerakan pergelangan tangan atau tidak sama sekali, lakukan kontak pada ketinggian paha, bola didorong, serta bola bergerak rendah di atas net. Kalau kita bandingkan antara pendapat (Grice dan Subarjah) dengan apa yang kita lihat pada kemampuan *service* siswa disini jelas terlihat bahwa tehnik melakukan *service* pendek pada siswa masih banyak yang salah.

Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan gerak siswa dan program latihan *service* yang di berikan kepada siswa ekstrakurikuler. Kurangnya latihan biasanya menimbulkan masalah konsistensi dan penempatan *service* serta pengembalian *service*. Hanya sedikit pemain yang cukup berkonsentrasi saat melakukan dan mengembalikan *service*.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**kontribusi latihan *drill backhand short service* dengan latihan *wrist curls* terhadap peningkatan hasil *backhand short service* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis SMK Negeri 1 Binjai 2014**”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Factor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan hasil latihan *backhand short Service* dalam permainan bulutangkis?
2. Apakah variasi latihan dapat meningkatkan hasil latihan siswa dalam Bulutangkis?
3. Apakah latihan *drill backhand short service* dengan latihan *wrist curls* dapat meningkatkan hasil *service* pendek dalam permainan Bulutangkis?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas maka yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh metode latihan pengulangan terhadap Kontribusi latihan *drill backhand short Service* dengan latihan *wrist curls* terhadap

peningkatan hasil *service* pendek pada siswa ekstrakurikuler Bulutangkis SMK Negeri 1 Binjai Tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Apakah ada kontribusi latihan *drill backhand short service* dapat meningkatkan hasil *service* pendek dalam permainan Bulutangkis siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Binjai Tahun 2014.
2. Apakah ada kontribusi yang signifikan dari latihan *wrist curls* terhadap peningkatan hasil *service* pendek dalam permainan bulutangkis siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Binjai 2014?
3. Apakah ada kontribusi yang signifikan secara bersama-sama dari latihan *drill backhand short service* dan latihan *wrist curls* terhadap hasil *service* pendek dalam permainan bulutangkis siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Binjai 2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi latihan *drill backhand short service* terhadap hasil *service* pendek dalam permainan Bulutangkis pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Binjai Tahun 2014

2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi latihan *wrist curls* terhadap siswa ekstrakurikuler Bulutangkis SMK Negeri 1 Binjai Tahun 2014.
3. Untuk Mengetahui seberapa besar kontribusi secara bersama-sama latihan *drill backhand short service* dan latihan *wrist curls* terhadap peningkatan hasil *service* pendek pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis SMK Negeri 1 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi informasi berapa besar peningkatan hasil latihan kontribusi latihan *drill backhand short service* dengan latihan *wrist curls* terhadap hasil *Service* pendek pada siswa ekstrakurikuler Bulutangkis SMK Negeri 1 Binjai Tahun 2014.
2. Memberi informasi yang bersifat alamiah, ataupun dapat dijadikan sebagai bahan diskusi atau seminar ataupun menjadi objek penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan kepada atlet, pelatih, Pembina serta pemerhati cabang olahraga Bulutangkis khususnya dalam meningkatkan *Service* pendek.
4. Untuk para Pembina dan pelatih hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan.
5. Untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian.